

BAB VI

PENUTUP

Pada Bab VI ini berisikan dua bagian besar dari hasil penelitian, adapun bagian-bagian tersebut adalah kesimpulan dan saran.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari hasil wawancara terdapat tiga (3) gaya komunikasi yaitu gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi agresif dan gaya komunikasi asertif.

Gaya komunikasi pasif adalah gaya komunikasi yang bersifat privasi, menghindari pengungkapan secara terbuka yang berkaitan dengan hak-hak pribadinya, gaya komunikasi agresif adalah gaya komunikasi yang terbiasa berbicara dengan kata-kata kasar dan suara yang keras, biasa dikatakan orang yang sombong, suka menuntut dan suka cari masalah dalam persaingan, gaya komunikasi asertif adalah gaya komunikasi cenderung kepada personal, bersifat tegas, percaya diri, berbicara dengan tenang dan bersifat jujur.

Gaya komunikasi merupakan tindakan pengiriman dan penerimaan pesan yang merujuk pada bagaimana individu dan kelompok berkomunikasi. Gaya komunikasi menjelaskan bagaimana cara berperilaku ketika proses pengiriman pesan serta penerimaan pesan. Dari hasil analisis diatas penulis menyimpulkan bahwa di dalam *Group Modern Dancer Zero One Dance Crew* ada tiga gaya komunikasi diterapkan yaitu, gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi agresif dan gaya komunikasi asertif.

Gaya komunikasi pasif dilihat pada saat pelatih, asisten pelatih dan anggota susah dan tidak terbiasa untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain karena kepribadian yang *introvert* (lebih senang menghabiskan waktu sendiri) dan masih suka malu-malu saat menyampaikan pendapat dan masih tertutup untuk berbicara terbuka didalam tim. Untuk gaya komunikasi agresif dilihat pada saat pelatih, asisten pelatih dan anggota bersikap bijak dan berperilaku didalam tim, saling peduli, saling mengerti dan bersama-sama mengembangkan tim. Didalam tim juga harus membuat seseorang nyaman kita harus berfikir positif, dalam arti ini adalah berfikir positif kepada karakter individual seseorang akan memupuk rasa saling cinta, saling memiliki sesama anggota kelompok dan harus mampu membangun suatu kelompok yang solid. Sedangkan gaya komunikasi asertif dilihat pada saat pelatih, asisten pelatih dan anggota bersikap tegas, jujur dan percaya diri di dalam tim, saling memahami satu sama lain dan saling akrab seperti saudara sehingga *chemistry* didalam tim semakin baik.

Dari ketiga gaya komunikasi diatas, yang lebih dominan terlihat pada *Group Modern Dancer Zero One Dance Crew* adalah gaya komunikasi Asertif karena ditemukan pada hasil wawancara dan observasi lebih banyak menunjukkan keterbukaan dan kejujuran di antara pelatih dengan asisisten pelatih dan anggota dengan asisten pelatih. Gaya komunikasi yang diterapkan didalam *Group Modern Dancer Zero One Dance Crew* sangat diperlukan untuk menjalin hubungan kerjasama yang harmonis sehingga proses komunikasi akan berjalan dengan baik

antar individu maupun kelompok dan penerapan gaya komunikasi ini juga menghasilkan prestasi yang memuaskan di beberapa ajang perlombaan.

6.2 Saran

Setelah menganalisa dan menyimpulkan tentang gaya komunikasi *Group Modern Dancer Zero One Dance Crew*, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi *Zero One Dance Crew*.

Penulis berharap agar pelatih, asisten pelatih dan anggota *Zero One Dance Crew* lebih memperhatikan dan memahami tentang gaya komunikasi didalam suatu kelompok karena dengan adanya gaya komunikasi bisa dapat merubah cara pandang, perilaku dan pola pikir antara individu maupun kelompok dalam berkomunikasi sehingga terjalin komunikasi yang baik.

2. Bagi Almamater

Sebagai tempat pendidikan untuk menimbah ilmu dan penerapkan gaya komunikasi bisa merubah sikap dan perilaku mahasiswa-mahasiswi.

3. Untuk para penelitian berikutnya yang hendak melakukan penelitian tentang gaya komunikasi disarankan agar bisa menggali lebih dalam lagi mengenai tiga (3) gaya komunikasi dengan menggunakan topik penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Arifin. 1984, Strategi Komunikasi, Bandung: Armico.
- Bugin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Devito, Joseph. 1997. Komunikasi Antarmanusia. Professional Books: Jakarta
- Donny. 2005. Fenomenologi dan Hermeneutika: Sebuah Perbandingan. Kalamenau.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hariwijaya, 2007. Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Hubeis, Musa 2012. Komunikasi Profesional. Bogor : IPB Press.
- Kriyanato, Rhamat.2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta, Kencana.
- Kuswarno, Engkus. 2009. Fenomenologi .Bandung: Widya Padjadjaran.
- Liliweri, Alo. 2015. Komunikasi Antar Personal. Jakarta : Kencana Prenada.
- Maharani, 2014. Quality of Work Life. Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Moeryadi, Denny. 2009. Pemikiran Fenomenologi Menurut Edmund Husserl. Jurnal Studi.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja RosdakaryaAtmaja.

- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. Komunikasi dan Public Relations. Bandung: Pustaka Setia.
- Pawito, (2008). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Putra, Nusa. 2013. Penelitian Kualitatif IPS. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- John W. Creswell. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kamus Besar Bahasa Indonesia _____ . Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta: Puataka Pelajar.
- Ritzer, George-Douglas J. Goodman. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, Jonathan. A (ed). 2009. Psikologi Kualitatif: Panduan Praktis Metode Riset. Terjemah dari Qualitative Psychology A Practical Guide To Research Method. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2007. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Aji. 2018. Bukan Speaking Biasa. Yogyakarta : Penerbit Laksana.
- Suryanto. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung : CV Pustaka Setia.

Bahan ajar:

Darus, Antonius, 2014. Bahan Ajar Metode Penelitian Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unika Widya Mandira.

Saku Bouk, Hendrikus. 2013. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bahan Ajar Pada Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Unwira.

_____.2012. Komunikasi Misi. Gita Kasih. Bahan ajar semester 1.Program Studi Ilmu Komunikasi. FISIP Unwira.

E-Jurnal:

Pratiwi, Aprilyanti. 2019. Jurnal Ilmu Komunikasi : Gaya Komunikasi Ahok Berdasarkan Perspektif Komunikasi Lintas Busaya. Volume 3. No. 4 : <https://journal.budiluhur.ac.id/>

Mutawakkil dan Nuraedah. 2019. Jurnal Ilmu Komunikasi : Gaya Komunikasi Dalam Pembelajaran Mahasiswa. Volume 3. No. 2 : <https://journal.uinsgd.ac.id/>

Internet:

Tari Modern Pengertian, Sejarah, Ciri dan Contoh

<https://pelajarindo.com/tari-modern-pengertian-sejarah-dan-ciri/>-unduh 2/4/2022

www.sampoernauniversity.ac.id/-unduh 2/4/2022

<https://dianisa.com/>-unduh 2/4/2022